

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh kesimpulan dari penelitian Profil *Nomophobia* pada Remaja di Lingkungan Perkembangan Budaya Sunda diharapkan dapat menjadi informasi dan acuan dalam pelaksanaan layanan konseling untuk mereduksi *nomophobia* pada remaja. Berikut kesimpulannya yaitu :

1. Secara umum gambaran *nomophobia* pada remaja di lingkungan perkembangan budaya sunda berada pada kategori tinggi, hal ini mengandung arti bahwa remaja memiliki kecenderungan *nomophobia* yang tinggi berdasarkan dari aspek maupun indikator *nomophobia* yang mulai merubah karakteristik dan pandangan hidup individu sehingga menciptakan ketidaksihinggaan yang ditunjukkan oleh individu dengan identitas mereka sebagai orang sunda.
2. Dan Hasil Penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara remaja laki-laki dan perempuan karena tidak hanya dipengaruhi oleh jenis kelamin saja, melainkan ada faktor yang lainnya. Laki-laki dan perempuan khususnya di lingkungan perkembangan budaya sunda memiliki kesetaraan dan memiliki peluang yang sama dalam penggunaan *mobile phone*.
3. Implikasi layanan konseling dibuat dalam Rencana Layanan Konseling mengenai *nomophobia* pada remaja di SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya berupa layanan responsif menggunakan Konseling Kelompok untuk mereduksi *nomophobia* pada siswa-siswi di SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Remaja**

Bagi remaja yang memiliki kecenderungan *nomophobia* tinggi dan sedang direkomendasikan untuk melakukan konsultasi atau mengikuti proses konseling untuk mereduksi *nomophobia* agar dapat melakukan kehidupan dengan baik tanpa ada hambatan karena permasalahan *nomophobia*. Dan bagi remaja yang memiliki *nomophobia* rendah disarankan untuk bisa mempertahankan tingkat *nomophobia* dirinya agar dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan dan menjaga karakteristik dan pandangan hidup yang selaras dengan kekhasan identitas individu yang telah melekat berlandaskan nilai-nilai norma.

### **2. Bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling**

Bagi praktisi bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan layanan konseling bagi remaja yang memiliki permasalahan *nomophobia*. Karena permasalahan *nomophobia* akan berpengaruh terhadap kehidupan remaja, jika dibiarkan dikhawatirkan terjadi dampak yang lebih serius dalam kehidupan remaja.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitiannya, agar tidak hanya sekedar pada gambaran *nomophobia* nya, tapi bisa lebih luas lagi.